

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis penentuan bagi hasil produk simpanan untuk meningkatkan minat anggota pada BMT Mubarakah, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.² Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis penentuan bagi hasil produk simpanan untuk meningkatkan minat anggota pada BMT Mubarakah.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang

¹Cholid Narbuko,dkk., *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.46.

²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002,hlm.5.

kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.³

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada manajer, karyawan dan anggota BMT Mubarakah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian studi analisis penentuan bagi hasil produk simpanan untuk meningkatkan minat nasabah pada BMT Mubarakah adalah berada di Undaan Kudus sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap lembaga tersebut sebagai bahan evaluasi ke depannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 139.

yang diselidiki.⁴ Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang analisis penentuan bagi hasil, dalam hal ini disepesifikan pada produk simpanan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab, bertatap muka langsung antara si penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵ sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Sedangkan subyek interview dalam penelitian ini adalah manajer, karyawandannasabah

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data-data yang berupa pedoman atau barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang dan data nasabah.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti akan melakukan:

1. Perpanjangan Penelitian

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

⁴ *Ibid*, hlm. 139.

⁵ Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indah, Jakarta, 1998, hlm. 234.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis kualitatif bersifat induktif.⁷

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori. Dengan kata lain induktif adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.⁸

Adapun metode-metode yang dipakai menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang didapat dari lapangan mengenai penentuan bagi hasil pada dan BMT Mubarakah. Dengan

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 270-275.

⁷*Ibid*, hlm. 334 -335.

⁸Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000, hlm. 40.

demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Sehingga, data dapat terorganisasikan dan dapat mudah dipahami.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pustaka Baru*, Yogyakarta, 2014, hlm. 35.